

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, sangat penting untuk menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan karena ini akan menjadi dasar untuk penelitian berikutnya. Karena itu, jenis penelitian ini harus didasari dengan pilihan yang tepat karena akan mempengaruhi setiap perjalanan penelitian. Peneliti akan menggunakan jenis penelitian empiris—tentang fiqih atau hukum Islam yang melihat bagaimana masyarakat memahami hukum dan bagaimana hukum berkembang di masyarakat. Selain itu, dievaluasi berdasarkan lokasinya penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, atau *field research* adalah jenis penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mengumpulkan data dari informan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Soejono & Abdurahman 1999, h.2) Maka dari itu peneliti akan turun langsung dan berada dilapangan atau lingkungan tempat penelitian yakni Desa Sidomakmur Kec. Tiworo Kepulauan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang berupa penelitian empiris. Maka pendekatan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Hamidi dalam Mustofa (2017) Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan dalam variable atau hipotesis, sebab penelitian kualitatif lebih

mengutamakan penggunaan wawancara dan observasi. (Mustofa. Z, 2017,h.46-47)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Di Desa Sido Makmur, Kecamatan Tiworo Kepulauan, Kabupaten Muna Barat. Peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan bahwa Desa sidomakmur merupakan wilayah yang memiliki keberagaman suku dan disinalah terjadinya penundaan pernikahan dikarenakan kepercayaan kelompok masyarakat. Sehingga Studi ini berfokus pada cara masyarakat Muna memahami kepercayaan masyarakat Jawa tentang pamali melakukan pernikahan di bulan suro. Penelitian dimulai dari Januari 2023 hingga April 2023.

3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data tanpa perantara atau informasi yang di dapat secara langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian adalah Masyarakat Muna, Tokoh Adat Muna, Tokoh Adat Jawa, Dan Tokoh Agama.

b. Sumber Data Sekunder

data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung didapat, pengumpulan data sekunder ini di peroleh melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam hal ini adalah berupa

dokumen, buku, hasil karya ilmiah, hasil penelitian, serta literature yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji.

3.5 Teknik pengambilan data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "*field research*", di mana peneliti mengumpulkan data dengan terjun langsung ke objek yang akan diteliti dan menggunakan pengarahan seperti berikut:

a. Observasi

Salah satu metode dasar yang dapat digunakan, menurut Fuad & Sapto dalam Yusra, dkk (2021), adalah mendefinisikan hasil penelitian kualitatif. Pada awal penelitian kualitatif, observasi dilakukan selama grand tour. Penginderaan langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses, atau perilaku disebut metode observasi.. (Yusra, dkk, 2021)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data partisipatif sehingga peneliti dapat mengamati fenomena yang terjadi dan berpartisipasi langsung dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan topik penelitian.

b. Wawancara

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, yang memungkinkan peneliti mengumpulkan berbagai data dari berbagai responden dalam berbagai situasi dan konteks. Ini karena mendapatkan informasi yang diperlukan dari pusat penelitian lebih mudah dan informasi yang

dikumpulkan melalui wawancara dapat lebih jelas disampaikan dalam konteks berbeda. (Sarosa, 2017, h.47)

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan pengumpulan data karena informasi yang diperlukan lebih mudah diperoleh dari pusat penelitian dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat didokumentasikan dengan lebih baik.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena memberikan bukti alami yang berguna untuk percobaan dan hasilnya dapat membantu kita memahami lebih baik subjek yang diteliti. Untuk tujuan penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis termasuk dokumen tertulis, gambar, karya, dan dokumen elektronik. Dokumen resmi juga termasuk dokumen eksternal, yang dapat berupa informasi yang dibuat oleh lembaga, seperti majalah, koran, buletin, dan surat pernyataan.. (Ardiyanto & Fajaruddin, 2019, h.84)

3.6 Teknik pengolahan data

Peneliti mengelola data melalui analisis kualitatif analisis yang didasarkan pada data yang dikumpulkan yang kemudian menghasilkan hipotesis setelah data dikumpulkan dengan metode yang digunakan. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih informasi penting tentang perubahan perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa di desa Sido Makmur, kecamatan Kepulauan Tiworo, Kabupaten Muna

Barat. kemudian disajikan dalam laporan penelitian sebagai teks naratif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

- b. Penyajian data terdiri dari uraian singkat, grafik, dan hubungan antar kategori serta penyajian seluruh data yang disaring dalam bentuk tabel dan kategorikal. Ini memungkinkan interpretasi hasil analisis untuk membuat kesimpulan yang dibuat lebih objektif.
- c. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang dibuat selama proses penelitian. Hanya setelah semua data terkumpul, kesimpulan sementara dapat ditarik, dan hanya setelah semua data terkumpul, kesimpulan akhir dapat diambil. (Rijali, 2018, h.84)

3.7 Pengujian keabsahan data

Dasarnya, metode triangulasi adalah kombinasi dari berbagai metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Konsep dasar adalah agar fenomena yang diteliti dipahami secara menyeluruh sehingga dapat diputuskan tingkat kebenarannya dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Menampilkan hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda memastikan realisme yang dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa pengujian keabsahan data yang terdiri dari tiga triangulasi:

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengkaji ulang keadaan informasi yang diperoleh pada periode dan alat penelitian kualitatif yang berbeda.
2. Triangulasi teknis berarti menguji reliabilitas dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu dicapai dengan memeriksa observasi, wawancara, atau teknik lain yang mewakili data dari sumber yang sama untuk memastikan realisme yang dapat. (Pratiwi, 2017, h.213-214)

